

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada Bab I Pendahuluan menjelaskan: (1) Latar Belakang, (2) Rumusan Masalah, (3) Batasan Masalah, (4) Tujuan, dan (5) Manfaat aplikasi sistem PKK-Genius berbasis android. Adapun penjelasan lebih lanjut dari bab ini yaitu sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang

Pemberdayaan adalah usaha untuk menggali dan mendorong potensi individu dengan tujuan menguatkan mereka melalui motivasi dan kesadaran akan potensi yang dimilikinya. Selain menciptakan lingkungan yang mendukung, pemberdayaan juga melibatkan langkah-langkah nyata seperti penyediaan sumber daya dan akses ke peluang yang dapat meningkatkan kemampuan masyarakat secara keseluruhan. Selain memperkuat individu, pemberdayaan juga melibatkan pementapan pranata-pranata sosial, dan penanaman nilai-nilai budaya modern seperti kerja keras, hemat, keterbukaan, dan tanggung jawab sebagai bagian integral dari proses pemberdayaan (Akmaliyah, 2016).

Kesejahteraan berarti merasa aman dan bahagia, baik secara fisik maupun emosional. Ini tergantung pada nilai dan pandangan hidup setiap individu, bisa berubah seiring waktu, dan memerlukan usaha berkelanjutan. Keluarga adalah unit dasar masyarakat yang bertanggung jawab saling mendukung dan berkomunikasi dengan baik. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga membantu individu dan keluarga meningkatkan kualitas hidup mereka (Kuswardinah, 2005).

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) lahir dari keputusan pemerintah untuk merevitalisasi dan mengelompokkan organisasi perempuan di bawah Departemen dalam federasi. Awalnya berfokus pada pendidikan kesejahteraan keluarga, PKK kemudian berkembang menjadi organisasi yang membina dan

membangun keluarga dalam berbagai aspek, termasuk mental, spiritual, fisik, dan kesehatan, dengan tujuan menciptakan keluarga Sejahtera (Hanis & Marzaman, 2020).

Upaya untuk meningkatkan efektivitas serta mengoptimalkan kinerja dan efisiensi dalam pemberdayaan keluarga dan masyarakat melalui Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), sangat penting untuk mengoptimalkan manajemen keanggotaan. Pengelolaan anggota PKK yang efisien akan memungkinkan akses yang lebih mudah dan menyeluruh ke program-program serta sumber daya yang disediakan. Konsep pemberdayaan ini mencakup fasilitasi akses informasi yang lebih mudah, pengelolaan keanggotaan yang efisien, dan secara keseluruhan meningkatkan aksesibilitas, efektivitas, serta partisipasi anggota PKK dalam program-program pemberdayaan.

Berdasarkan hal tersebut untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan anggota PKK dan mengurangi efisiensi waktu dapat dicapai melalui penerapan pendekatan metode *Software Development Life Cycle* (SDLC). Dengan metode pengembangan ini, nantinya memiliki kesempatan untuk mengelola keanggotaan PKK secara lebih efisien dalam proses pengembangan perangkat lunak. Fokus pendekatan ini adalah mengurangi efisiensi dari segi waktu dan Sumber Daya Manusia, serta meningkatkan pengelolaan administrasi dalam manajemen anggota PKK, yang pada akhirnya akan mendukung pencapaian tujuan pemberdayaan yang lebih besar dalam program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Dengan merujuk pada hasil pengamatan peneliti terkait beberapa studi kasus aplikasi pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK), pada tahap pengembangan penelitian yang dilakukan, oleh sebab itu peneliti memperkuat dalam pengembangan sebuah aplikasi dengan pemanfaatan teknologi *cache manager*. Solusi tersebut akan memberikan kemudahan bagi anggota PKK dalam mengelola data penyimpanan sementara serta dapat meningkatkan akses data agar lebih cepat dan mengurangi beban salinan data yang sering diminta atau diakses secara berulang.

Mengenai hal ini, aplikasi yang peneliti kembangkan untuk administrasi struktur keanggotaan PKK memiliki beberapa kelebihan signifikan. Pertama,

aplikasi ini meningkatkan efisiensi dengan menghilangkan kebutuhan untuk mencatat secara manual, yang menghemat waktu dan tenaga dalam proses administrasi. Selain itu, kemudahan akses data yang diberikan oleh aplikasi memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Fitur-fitur khusus yang terdapat dalam aplikasi ini juga memberikan nilai tambahan serta meningkatkan kinerja dan efektivitas administrasi keanggotaan.

Demikian pula, terdapat beberapa kekurangan lain yang perlu diperhatikan dalam pengembangan aplikasi administrasi struktur keanggotaan PKK. Pertama, pengguna mungkin memerlukan waktu untuk mempelajari cara menggunakan aplikasi yang baru, dan beberapa anggota mungkin mengalami kesulitan awal dalam penyesuaian dengan perubahan ini. Selain itu, aplikasi ini membuat organisasi lebih bergantung pada teknologi, dan jika terjadi masalah teknis atau pemadaman sistem, operasional dapat terganggu. Ketergantungan pada perangkat juga menjadi pertimbangan, karena pengguna harus memiliki akses ke perangkat seperti *smartphone*. Terakhir, keamanan data menjadi krusial karena aplikasi ini berisi informasi penting tentang anggota dan administrasi PKK, sehingga perlindungan data menjadi prioritas untuk mencegah kerusakan atau kebocoran informasi pribadi.

Oleh karena itu solusi yang dapat ditawarkan yaitu melalui implementasi aplikasi *mobile app*, dengan pemanfaatan teknologi *cache manager* yang dapat memaksimalkan proses dalam mempercepat akses data dan pengalaman pengguna dalam penyimpanan data sementara, informasi, atau konten sementara di lokasi penyimpanan lokal yang dapat diakses secara cepat. Dengan demikian, tujuannya adalah untuk meningkatkan atau memaksimalkan kinerja, efisiensi, atau hasil dari suatu sistem yang pada penggunaan pengelolaan manajemen keanggotaan PKK.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah disampaikan, terdapat permasalahan dalam pengembangan sistem aplikasi berbasis *mobile* PKK-Genius. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana rancang bangun aplikasi PKK-Genius dengan menggunakan pendekatan metode *Software Development Life Cycle* (SDLC).
- b. Bagaimana implementasi teknologi *cache manager* dalam pengembangan aplikasi PKK-Genius
- c. Bagaimana evaluasi sistem melalui *user testing* berbasis *System Usability Scale* (SUS) dan *Black Box*.

1.3 Batasan Masalah

Dalam pengembangan sistem aplikasi berbasis *mobile* PKK-Genius, perlu adanya batasan masalah agar menetapkan ruang lingkup penelitian atau proyek. Berikut merupakan batasan masalahnya:

- a. Sistem yang digunakan untuk melakukan pengelolaan manajemen keanggotaan PKK adalah sebuah sistem berbasis android versi 5 (*lollipop*) hingga android versi 11 (*Upside Down Cake*).
- b. Pengguna sistem ini terdiri dari anggota PKK dan pengurus PKK.
- c. Anggota PKK hanya dapat melihat struktur organisasi keanggotaan, *record* kehadiran, *record* iuran, jadwal kegiatan, rekapitulasi kas umum, dan ubah *password* dalam sistem berbasis android aplikasi PKK-Genius ini.
- d. Hanya pengurus PKK yang bisa mengelola struktur keanggotaan organisasi, daftar kehadiran, iuran, jadwal kegiatan, dan kas umum.
- e. Data yang akan dikelola oleh *cache manager* meliputi status informasi pengguna (pada iuran dan absensi), serta *image* (seperti bukti transaksi dari setiap program kegiatan PKK).
- f. *Cache manager* hanya dapat mempercepat akses data agar aplikasi tidak selalu mengandalkan permintaan ke server.

1.4 Tujuan

Dengan adanya penelitian ini tentunya peneliti memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai guna memenuhi kebutuhan mitra dalam pengembangan aplikasi PKK-Genius. Berikut tujuan dari penelitian ini:

- a. Rancang bangun aplikasi PKK-Genius dengan metode *Software Development Life Cycle* (SDLC).
- b. Implementasi teknologi *cache manager* dalam pengembangan aplikasi PKK-Genius.
- c. Evaluasi sistem melalui *user testing* berbasis *System Usability Scale* (SUS) dan *Black Box*.

1.5 Manfaat

Manfaat terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan praktis. Dalam pengembangan sistem aplikasi berbasis *mobile app* ini, peneliti telah menerapkan kedua manfaat tersebut secara teoritis maupun praktis.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang terkait dengan pengembangan pengetahuan dan teori dalam suatu bidang, berikut manfaat dari segi teoritis:

- a. Meningkatkan studi literatur bagi peneliti terkait pemanfaatan teknologi *cache manager* dalam pengembangan aplikasi PKK-Genius.
- b. Memberikan model teoritis untuk evaluasi pengujian berbasis *System Usability Scale* (SUS) dan *Black Box* dalam pengembangan aplikasi.
- c. Memahami kebutuhan dan preferensi pengguna melalui data yang diperoleh dari pengujian SUS (*System Usability Scale*), yang dapat digunakan untuk validasi dan evaluasi dalam penelitian lebih lanjut.

1.5.2 Manfaat Praktis

Sedangkan manfaat praktis adalah manfaat yang terkait dengan penerapan dan penggunaan pengetahuan tersebut dalam kehidupan nyata atau operasional sehari-hari, berikut manfaat praktis yang dimaksud:

- a. Meningkatkan efisiensi waktu serta sumber daya manusia dalam pengelolaan keanggotaan PKK.

- b. Responsivitas kinerja aplikasi PKK-Genius dengan teknologi *cache manager* untuk mengurangi waktu akses data.
- c. Evaluasi sistem melalui *System Usability Scale (SUS)* dan *Black Box* untuk mengidentifikasi area perbaikan dan peningkatan, sehingga meningkatkan kualitas aplikasi dan kepuasan pengguna secara keseluruhan.

